

PENERAPAN PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR CHEST PASS BOLA BASKET DI SMP**Nurhidatul Fitria*, Sudarso**S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Surabaya

*nurhidatul.19122@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang banyak digemari karena dapat menyatukan perbedaan. Selain berperan pada masyarakat umum dan atlet, olahraga juga berperan dalam bidang pendidikan. Permainan bola basket adalah satu diantara permainan bola besar yang diajarkan di pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), namun keberhasilan siswa dalam mencapai nilai KKM masih kurang. Hal tersebut dikarenakan masih ada 68% siswa yang belum mencapai nilai KKM dalam satu kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan dan besar peningkatan pada pendekatan bermain terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi-experiment) dengan pendekatan kuantitatif dan desain Non-randomized control group pre-test-post-test. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan instrumen rubrik penilaian guru PJOK untuk memperoleh data, sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired Sample T-test. Hasil yang didapatkan yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (VIII C) dan kelompok kontrol (VIII D) dan terjadi peningkatan sebesar 28 % pada ranah kognitif dan 60% pada ranah psikomotor pada pendekatan bermain terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya.

Kata Kunci: pendekatan bermain; permainan; hasil belajar *chest pass***Abstract**

Sports is one of the most popular activities because it can unite differences, besides playing a role in the general public and athletes, sports also play a role in the field of education. Basketball is one of the big ball games taught in Physical Education, Sports and Health (PJOK) lessons, but the success of students in achieving KKM is still lacking. There are still 68% of students have not reached the KKM score in one class. This study aims to determine the effect of the application and the amount of improvement in the play approach to the learning outcomes of basketball chest pass students in class VIII State JHS 30 Surabaya. This research is a quasi-experimental research with quantitative approach and Non-randomized control group pre-test-post-test design. The subjects used in this study were 60 students who were divided into 2 groups, namely the control group and the experimental group. This study used the PJOK teacher assessment rubric instrument to obtain data, while the data analysis used in this study was the Paired Sample T-test test. The results obtained are that there is a significant difference between the experimental group (VIII C) and the control group (VIII D) and an increase of 28% in the cognitive domain and 60% in the psychomotor domain in the play approach to the learning outcomes of basketball chest pass in class VIII students of State JHS 30 Surabaya.

Keywords: approach to playing; games; learning outcomes chest pass

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang disukai banyak orang di Indonesia, karena kegiatan olahraga dapat menyatukan perbedaan, olahraga di Indonesia terbagi atas: olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan olahraga pendidikan (Aguss et al., 2021). Olahraga pendidikan adalah suatu hal yang menjadi dasar kebutuhan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan perkembangan kehidupan yang modern ini, olahraga sangat berperan untuk kemajuan dunia. Melalui aktivitas kegiatan olahraga, seseorang dapat beralasan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh atau meningkatkan prestasi serta menentukan tujuan masing-masing seperti jalan industri untuk memperoleh penghasilan (Asri et al., 2021). Olahraga bukan hanya berperan pada masyarakat umum maupun atlet saja untuk meraih prestasi, akan tetapi olahraga juga berperan dalam dunia pendidikan, utamanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK tergolong dalam suatu sistem pendidikan nasional secara keseluruhan. PJOK merupakan suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani, dengan aktivitas fisik siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan gerak, serta memperbaiki kondisi fisik sesuai dengan tujuan, dan mampu menerapkan sikap yang positif dengan pendidikan jasmani (Mustafa, 2022). Agar tujuan PJOK dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berdasarkan pada pedoman kurikulum PJOK diharapkan memperhatikan prosedur pembelajaran melalui berbagai macam permainan olahraga, salah satunya adalah permainan bola basket.

Permainan bola basket dapat dikatakan sebagai jenis olahraga permainan bola besar yang menggunakan bola dan dilakukan dengan pegangan kedua tangan dan merupakan olahraga beregu. Permainan ini memiliki karakter sosial dan mengembangkan unsur seni, dapat dilihat dari gerakan yang dilakukan pemain bola basket pada saat melewati dan menerobos tim lawan serta menghalangi gerakan lawan menggunakan seluruh bagian tubuh pemain tersebut (Gani, 2021). Bola basket adalah jenis permainan bola yang dimainkan oleh dua regu yaitu regu penyerang dan bertahan, bola yang dimainkan boleh diumpan kepada teman seregunya, bisa juga dipantulkan ke lantai dengan sasaran teman seregunya sesuai dengan tujuannya yaitu memasukkan bola ke arah ring lawan untuk memperoleh kemenangan (Cahyadi et al., 2022). Permainan bola basket memiliki keterampilan gerak yang harus dikuasai, salah satunya yaitu passing. Passing merupakan upaya mengumpan atau mengoper sebagai penghubung bola kepada teman seregunya untuk menguasai suatu permainan (Syaruddin,

2016). Passing pada permainan bola basket terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass* (Trisno et al., 2022). Salah satu passing yang sering digunakan pada permainan bola basket untuk mempertahankan bola adalah chest pass (operan ke arah dada) dengan menggunakan kedua tangan dengan arah setinggi dada kepada teman seregunya. Operan ini bermanfaat dalam jarak pendek dengan memperhatikan posisi teman seregunya yang tidak dikawal oleh tim lawan (Iqbal et al., 2021). Berdasarkan hal ini chest pass dapat diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran PJOK khususnya materi bola basket, pada kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari suatu tugas gerak yang baru, seorang guru perlu berusaha memberikan kemudahan bagi siswa.

Guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang bervariasi serta masih bersifat konvensional pada penerapan pendekatan pembelajaran, hal ini mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK (Suhardi, 2022). Kegiatan pembelajaran diperlukan adanya pendekatan yang menarik untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Berdasarkan hal ini, pendekatan yang menarik diharapkan diterima dan tersimpan pada memori siswa dalam waktu yang relatif lama. Pendekatan merupakan sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran. Pendekatan pada proses pembelajaran terbagi menjadi dua jenis diantaranya adalah pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa (Priyanto, 2013). Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan dan digunakan selama proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK yaitu pendekatan bermain. Pendekatan bermain adalah suatu bentuk pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak siswa yang dikemas dalam sebuah permainan. Selain untuk meningkatkan kemampuan gerak siswa, pendekatan bermain ini juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sartono & Hadiana, 2017). Pendekatan bermain juga dapat dikatakan suatu pendekatan yang berpusat pada materi ajar terhadap karakter dan kebutuhan siswa. Aktivitas bermain tidak selalu berpusat atau berfokus pada kesenangan saja, akan tetapi tetap memiliki manfaat dan nilai-nilai utama bagi siswa, diantaranya yaitu siswa mampu memahami kekuatan dirinya sendiri, siswa dapat berlatih membentuk perasaan dan melatih diri untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan, melalui aktivitas bermain siswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide pikirannya sendiri (Talapessy & Seay, 2020). Bermain merupakan suatu bagian dari masa kecil (masa anak-anak) yang bentuknya sederhana dan menyenangkan, serta dapat

membuat seseorang gembira dan bahagia (Sofyan et al., 2022). Pendekatan bermain untuk PJOK dapat meningkatkan belajar siswa, dengan pendekatan bermain siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Ini dikuatkan oleh penelitian Rinaldi & Agung (2019) di SD Negeri Janji.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru PJOK di SMP Negeri 30 Surabaya, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya permainan bola besar pada materi bola basket dengan sub materi chest pass, siswa masih kurang menguasai materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pasca covid-19 siswa tidak banyak melakukan aktivitas dan tidak banyak bergerak sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti materi yang diberikan oleh guru. Menurut guru PJOK SMP Negeri 30 Surabaya hasil belajar siswa khususnya kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya pada materi chest pass bola basket adalah nilai rata-rata siswa masih banyak yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), diketahui dari 68% siswa belum mencapai KKM, bisa dilihat dari siswa sebanyak 13 dari jumlah siswa 32 dalam satu kelas yang sudah tuntas mencapai nilai KKM. Sedangkan sebanyak 19 siswa lainnya masih belum tuntas mencapai KKM pada pembelajaran Tahun 2022. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi yang baru dalam pembelajaran PJOK khususnya pada materi chest pass bola basket.

Peneliti memberikan solusi kepada guru PJOK SMP Negeri 30 Surabaya dalam pembelajaran PJOK khususnya materi chest pass bola basket menggunakan pendekatan bermain. Pemilihan pendekatan bermain untuk dipadukan dengan materi pembelajaran PJOK dengan harapan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pendekatan bermain memiliki banyak manfaat, baik bagi guru maupun bagi siswa dalam pembelajaran PJOK diantaranya melalui pendekatan bermain siswa dapat belajar bekerja sama untuk meraih tujuan bersama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, siswa dapat mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh guru, jadi tanpa disadari siswa sudah dirangsang untuk siap menghadapi materi dengan pemilihan permainan yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Ayyubi, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas itulah yang mendorong peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya” sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mendapatkan solusinya untuk membuat siswa menyukai materi yang diberikan guru, dan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) dan pendekatan kuantitatif, dikarenakan penempatan subjek tidak dapat dilakukan secara acak serta menerapkan perlakuan. Desain penelitian adalah rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan. Penelitian ini secara jelas dapat menggunakan desain penelitian Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design. Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti dan nantinya dinamakan generalisasi (Maksum, 2018). Berdasarkan penelitian ini populasi yang digunakan yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya yang berjumlah 304 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC dan VIIID dikarenakan berdasarkan observasi dan wawancara guru PJOK SMP Negeri 30 Surabaya diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIIIC tergolong rendah diantara kelas yang lain, sedangkan kelas VIII D nilai rata-rata tergolong paling tinggi diantara kelas yang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil sampel kelas VIII C dan VIII D dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji persyaratan data, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang diuraikan diperoleh berdasarkan hasil pre-test dan post-test chest pass bola basket pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Surabaya. Perhitungan dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) 26. Penggunaan SPSS ini bertujuan agar perhitungan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya yang berjumlah 304 siswa. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan cara Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design (pembagian kelompok tidak dilakukan secara acak), yaitu langsung menentukan kelompok berdasarkan pemilihan kelas yang terdapat masalah, siswa yang terpilih tersebut yakni siswa kelas VIIID dan siswa kelas VIIIC, kemudian siswa kelas VIIID sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas VIIIC sebagai kelompok eksperimen. Setelah ditentukan kelompok dari 2 kelas tersebut maka, seluruh siswa melaksanakan pre-test dengan melakukan chest pass bola basket saling berhadapan, siswa yang menjadi kelompok kontrol mengikuti pembelajaran PJOK materi chest pass bola basket dengan semestinya seperti passing berpasangan, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan

(treatment) dengan menerapkan pendekatan bermain meliputi 3 permainan yaitu (1) permainan lempar bola plastik, (2) permainan warna, (3) permainan target sasaran. Deskripsi data ini akan dibahas terkait mean, standar deviasi, presentase dari hasil perolehan skor chest pass bola basket siswa kelas VIIID dan VIIIC SMP Negeri 30 Surabaya, sehingga memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Kelompok	N	Min	Max	Mean	SD
VIII D Kognitif Pre Test	30	40.00	80.00	61,33	12,52
VIII D Kognitif Post Test	30	60.00	100.00	75,00	12,24
VIII C Kognitif Pre Test	30	30.00	80.00	55,00	12,79
VIII C Kognitif Post Test	30	60.00	100.00	85,00	12,24
VIII D Psiko Pre Test	30	56.00	72.00	64,00	6,03
VIII D Psiko Post Test	30	60.00	80.00	71,20	6,24
VIII C Psiko Pre Test	30	56.00	72.00	63,46	6,10
VIII C Psiko Post Test	30	72.00	92.00	81,20	5,47

Berdasarkan deskripsi tabel di atas, peneliti akan membahas tentang mean atau nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum serta standart deviasi dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada ranah kognitif maupun psikomotor, yang telah dilakukan oleh sampel sebanyak 30 siswa. Dari hasil tersebut diperoleh data antara lain, yaitu hasil belajar siswa pada kognitif *pre test* menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata *pre test* kognitif kelas VIII D adalah 61,33 sedangkan nilai *mean* atau rata-rata *pre test* kognitif kelas VIII C adalah 55,00 nilai minimum *pre test* kognitif kelas VIII D adalah 40.00 dan nilai maksimum *pre test* kognitif kelas VIII D adalah 80.00 sedangkan nilai minimum *pre test* kognitif kelas VIII C adalah 30.00 dan nilai maksimum *pre test*

kognitif kelas VIII C adalah 80.00. Standart deviasi *pre test* kognitif kelas VIII D sebesar 12,52 sedangkan standart deviasi *pre test* kognitif kelas VIII C sebesar 12,79.

Hasil belajar siswa pada kognitif *post test* menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata *post test* kognitif kelas VIII D adalah 75,00 sedangkan nilai *mean* atau rata-rata *post test* kognitif kelas VIII C adalah 85,00 nilai minimum *post test* kognitif kelas VIII D adalah 60.00 dan nilai maksimum *post test* kelas kognitif VIII D adalah 100.00 sedangkan nilai minimum *post test* kognitif kelas VIII C adalah 60.00 dan nilai maksimum *post test* kognitif kelas VIII C adalah 100.00. Standart deviasi *post test* kognitif kelas VIII D sebesar 12,24 sedangkan standart deviasi *post test* kognitif kelas VIII C sebesar 12,24.

Hasil belajar siswa pada psikomotor *pre test* menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata *pre test* psikomotor kelas VIII D adalah 64,00 sedangkan nilai *mean* atau rata-rata *pre test* psikomotor kelas VIII C adalah 63,46 nilai minimum *pre test* psikomotor kelas VIII D adalah 56.00 dan nilai maksimum *pre test* psikomotor kelas VIII D adalah 72.00 sedangkan nilai minimum *pre test* psikomotor kelas VIII C adalah 56.00 dan nilai maksimum *pre test* psikomotor kelas VIII C adalah 72.00 Standart deviasi *pre test* psikomotor kelas VIII D sebesar 6,03 sedangkan standart deviasi *pre test* psikomotor kelas VIII C sebesar 6,10.

Hasil belajar siswa pada psikomotor *post test* menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata *post test* psikomotor kelas VIII D adalah 71,20 sedangkan nilai *mean* atau rata-rata *post test* psikomotor kelas VIII C adalah 81,20 nilai minimum *post test* psikomotor kelas VIII D adalah 60.00 dan nilai maksimum *post test* kelas psikomotor VIII D adalah 80.00 sedangkan nilai minimum *post test* psikomotor kelas VIII C adalah 72.00 dan nilai maksimum *post test* psikomotor kelas VIII C adalah 92.00 Standart deviasi *post test* psikomotor kelas VIII D sebesar 6,24 sedangkan standart deviasi *post test* psikomotor kelas VIII C sebesar 5,47.

Dari hasil nilai mean atau rata *pre test* kognitif kelas VIII D lebih besar dari pada nilai mean *pre test* kognitif kelas VIII C, sedangkan dari hasil nilai mean atau rata-rata *post test* kognitif kelas VIII D lebih kecil dari pada nilai *mean* atau rata-rata *post test* kognitif kelas VIII C. Dari hasil nilai *mean* atau rata *pre test* psikomotor kelas VIII D lebih besar dari pada nilai *mean pre test* psikomotor kelas VIII C, sedangkan dari hasil nilai *mean* atau rata-rata *post test* psikomotor kelas VIII D lebih kecil dari pada nilai *mean* atau rata-rata *post test* psikomotor kelas VIII C.

Bagian ini mengemukakan tentang uji hipotesis berdasarkan hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-*

test yang menghasilkan adanya peningkatan hasil belajar chest pass bola basket yang telah diberikan perlakuan (treatment) pendekatan bermain meliputi 3 permainan yaitu (1) permainan lempar bola plastik, (2) permainan warna, (3) permainan target sasaran. Hasil data tersebut diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui apakah pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal (merata). Berdasarkan perhitungan SPSS 26 menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	N	Test Statistic	Asymp. Sig (2-tailed)	Status
VIII D Kognitif Pre Test	30	0,156	0,062	Normal
VIII D Kognitif Post Test	30	0,158	0,053	Normal
VIII C Kognitif Pre Test	30	0,152	0,075	Normal
VIII C Kognitif Post Test	30	0,158	0,053	Normal
VIII D Psikomot or Pre Test	30	0,146	0,100	Normal
VIII D Psikomot or Post Test	30	0,151	0,079	Normal
VIII C Psikomotor Pre Test	30	0,156	0,060	Normal
VIII C Psikomot or Post Test	30	0,153	0,069	Normal

Hasil analisis dikatakan normal apabila hasil hitung sig >0,05 dan tidak normal apabila hasil hitung sig <0,05. Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas diperoleh nilai sig *pre test* kognitif kelas VIII D sebesar 0,062 (normal) nilai sig *pre test* kognitif kelas VIII C sebesar 0,075 (normal) nilai sig *post test* kognitif kelas VIII D sebesar 0,053 (normal) nilai sig *post test* kognitif kelas VIII C sebesar 0,053 (normal) dan nilai sig *pre test*

psikomotor kelas VIII D 0,100 (normal) nilai sig *pre test* psikomotor kelas VIII C sebesar 0,060 (normal) nilai sig *post test* psikomotor kelas VIII D sebesar 0,079 (normal) nilai sig *post test* psikomotor kelas VIII C sebesar 0,069 (normal). Maka dapat disimpulkan jika data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk menghasilkan data yang sama/homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Kelompok	N	Sig	Status
Kognitif	30	1,000	Homogen
Psikomotor	30	0,409	Homogen

Analisis bukti penelitian dikatakan homogen apabila hasil hitung sig >0,05 serta tidak homogen apabila sig <0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai sig kognitif 1,000 >0,05 nilai sig psikomotor 0,409 >0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan jika statistik data dalam penelitian ini mempunyai bentuk data yang sama.

Uji hipotesis digunakan apabila uji normalitas berdistribusi normal dan uji homogenitas berstatus homogen. Uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Paired Sample T-Test digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable (x) dan variabel (y). Hasil uji perhitungan uji *paired sampel t-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Kelompok	Mean	SD	t.	Sig.
VIII D <i>Pre tes Post-test Kognitif</i>	-13.666	16,709	-4,480	0,00
VIII C <i>Pre tes Post-test Kognitif</i>	-30.000	15.756	-10.428	0.00
VIII D <i>Pre tes Post-test Psikomotor</i>	-7.200	4.859	-8.115	0.00
VIII C <i>Pre tes Post-test Psikomotor</i>	-17.733	8.893	-10.921	0.00

Analisis Uji *Paired Sample T-Test* dikatakan berpengaruh apabila hasil hitung sig < 0,05 dan tidak berpengaruh apabila hasil hitung sig > 0,05. Berdasarkan hasil hitung uji *paired sampel t-test* diperoleh hasil sig VIII D *Pre tes- Post test* Kognitif 0,00 <0,05 sig VIII C *Pre tes- Post test* Kognitif 0,00 <0,05 sig VIII D *Pre tes- Post test* Psikomotor 0,00 <0,05 VIII C *Pre tes- Post test* Psikomotor 0,00 <0,05. Maka dapat disimpulkan jika adanya pengaruh antara pendekatan bermain terhadap hasil belajar chest pass bola basket.

Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini merupakan hasil hitung *independent sampel t-test*:

Tabel 5. Uji Independent Sample T-Test

Kelompok	Mean	SD	t.	Sig.
VIII D Pre tes Post-test Kognitif	-10.000	3.162	-3.162	0.02
VIII C Pre tes Post-test Kognitif	-10.000	3.162	-3.162	0.02
VIII D Pre tes Post-test Psikomotor	-10.000	1.516	-6.593	0.00
VIII C Pre tes Post-test Psikomotor	-10.000	1.516	-6.593	0.00

Analisis Uji *Independent T-Test* dikatakan ada perbedaan apabila hasil hitung sig $<0,05$ dan tidak ada perbedaan apabila hasil hitung sig $>0,05$. Berdasarkan hasil hitung uji independent sample T- Test diperoleh hasil sig VIII D Pre tes-Post test Kognitif $0,02 < 0,05$ sig VIII C Pre tes-Post test Kognitif $0,02 < 0,05$ sig VIII D Pre tes-Post test Psikomotor $0,00 < 0,05$ VIII C Pre tes-Post test Psikomotor $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika adanya perbedaan antara kelompok kontrol yaitu kelas VIII D dengan kelompok eksperimen yaitu kelas VIII C.

Peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket dilihat dari hasil rata-rata *pree test* dibagi selisih dari *pre test* dan *post test*, berikut peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar

Indikator	Persentase
Peningkatan Kelas VIIID Kognitif (Kelompok Kontrol)	22.28%
Peningkatan Kelas VIIID Psikomotor (Kelompok Kontrol)	11.25%
Peningkatan Kelas VIHC Kognitif (Kelompok Eksperimen)	60%
Peningkatan Kelas VIIC Keterampilan (Kelompok Eksperimen)	28%

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan satu-satunya mata pelajaran dalam kurikulum yang berpusat pada aktivitas fisik siswa, akan tetapi aspek dalam pembelajaran PJOK tidak hanya pada unjuk kinerja saja namun juga pada ranah afektif, kognitif, serta psikomotor (Angga & Umar, 2023). Pembelajaran PJOK dalam kurikulum pendidikan tentunya memiliki tujuan yang membangun, agar tujuan tersebut terlaksana dengan

baik, maka diharapkan setiap lembaga sekolah tidak hanya menerapkan satu atau dua cabang olahraga saja, salah satu cabang olahraga yang digemari siswa dalam pembelajaran adalah permainan bola basket.

Permainan bola basket adalah suatu jenis cabang olahraga bola besar yang membutuhkan aktivitas jasmani dalam pelaksanaannya, permainan bola basket dimainkan oleh dua regu atau tim, yang setiap regu atau tim terdiri dari lima orang pemain. Permainan ini bertujuan untuk mencetak point ke ring lawan, point yang diperoleh paling banyak maka dinyatakan pemenangnya (Haïdara et al., 2023). Dalam permainan bola basket terdapat keterampilan gerak yang mendukung permainan, diantaranya adalah *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak bola), *lay up*, *pivot* (gerakan berporos), dan juga *passing* (mengumpan/mengoper bola).

Passing dalam permainan bola basket merupakan suatu keterampilan gerak yang bertujuan untuk mengumpan bola kepada teman seregunya (Rexi et al., 2023). *Passing* yang sering digunakan dalam permainan bola basket, untuk membantu mempermudah operan adalah *chest pass*. *Chest pass* dalam permainan bola basket adalah gerakan mengumpan (mengoper) paling mudah untuk dilakukan dan dipilih pemain bola basket, karena lemparannya searah dada (Jufindi, 2021). Berdasarkan hal ini, *chest pass* dapat diterapkan dalam pembelajaran PJOK khususnya materi bola basket oleh guru kepada siswa, peran guru dalam penyampaian materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru yang memiliki inovasi dalam setiap proses mengajar menambah ketertarikan dan motivasi siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran.

Kemonotonan dalam mengajar akan mengakibatkan siswa cenderung jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diperlukan adanya pendekatan yang menarik untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.

Pendekatan adalah suatu sudut pandang dari proses pembelajaran, pendekatan bisa berpusat pada guru maupun siswa (Muhammadi, 2023). Salah satu pendekatan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran PJOK adalah pendekatan bermain, pendekatan bermain merupakan suatu pembelajaran yang menerapkan beberapa permainan, dalam pendekatan bermain siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan dan mengeksplor kemampuan dirinya, berdasarkan hal ini siswa akan mengembangkan kreativitas dalam dirinya, serta pendekatan bermain ini dapat dikatakan sebagai sarana efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Sutarsih, 2022). Penerapan dalam pendekatan bermain harus disesuaikan pada aspek kurikulum yang berlaku,

dengan mempertimbangkan faktor fisik, serta jenjang pendidikan yang ditempuhnya (Semakur, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 30 Surabaya diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran PJOK khususnya materi *chest pass* bola basket hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Melalui pendekatan bermain inilah diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat pengaruh adanya pendekatan bermain terhadap hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya, serta terdapat perbedaan antara kelompok yang tidak diberikan perlakuan berupa permainan dengan kelompok yang diberikan permainan dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi *chest pass* bola basket untuk memperoleh hasil belajar, kelompok yang diberikan perlakuan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini diakibatkan perlakuan berupa permainan yang dapat membuat siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta menghasilkan kesenangan bagi siswa itu sendiri oleh sebab itu pembelajaran tidak lagi monoton dan menimbulkan kejenuhan dengan adanya permainan. Berdasarkan hal tersebut diketahui juga bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan lebih meningkat dengan signifikan dari pada yang tidak diberikan perlakuan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendekatan bermain terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan bermain terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya
2. Terdapat peningkatan hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran agar proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan bermain dapat di terapkan di SMP Negeri 30 Surabaya:

1. Dikarenakan penelitian ini bukan merupakan penelitian terakhir, serta jauh dari kata sempurna

maka, penelitian ini perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi dengan subjek penelitian yang lebih baik lagi.

2. Peneliti berharap untuk sekolah yang bersangkutan diharapkan dapat memfalisitasi sarana dan prasarana dan pembelajaran bola basket.
3. Peneliti berharap untuk siswa diharapkan setelah diberikan perlakuan semakin giat untuk belajar dan tidak terpaku pada permainan saja, akan tetapi pada tujuan pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas Vertical Jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. JCahyadi, P., Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(4), 4079–4089. Urmal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.38631>
- Angga, P. D., & Umar, U. (2023). Knowledge Analysis of PGSD FKIP University of Mataram Students on Physical Education, Sports, and Health Concept. Journal on Education, 5(2), 5201–5211. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1060>
- Ayyubi, S. Al. (2017). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, 633 - 639, 633–639.
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(4), 4079–4089.
- Cantika, F., Abdulloh, & Mahardhika Dhika. (2022). Implementasi Model Direct Intruction Dalam Pembelajaran Bola Basket di SMA Negeri 1 Ciasem. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(17), 76–85.
- Gani, J. N. (2021). Meningkatkan Gerak Dasar Mendribble Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Kooperatife Tipe STAD Siswa Kelas V SD. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(3), 1427. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1427-1434.2021>
- Haïdara, Y., Okilanda, A., Dewintha, R., & Suryadi, D. (2023). Analysis of students ' basic basketball skills : A comparative study of male and female students. 1(1), 1–5.
- Iqbal, M., Syamsuramel, S., & Destriani, D. (2021). Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola

Menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan Chest Pass Basket SMA. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1945–1952.

- Ishak, M. (2016). Pengaruh Pembelajaran Aquatik Melalui Pendekatan Bermain Terhadap Keterampilan Renang Gaya Bebas. *Jurnal Education*, 1(2), 1–9.
- JJufindi, A. (2021). Pengaruh Latihan Decline Push Up Terhadap Kemampuan Chest Pass Pemain Bola Basket Putra SMP Negeri 4 Kerinci. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(4), 28–33.
- Maksum, A. (2018). Metodologi penelitian.
- Morrison, M., Martin, D. T., Talpey, S., Scanlan, A. T., Delaney, J., Halson, S. L., & Weakley, J. (2022). A Systematic Review on Fitness Testing in Adult Male Basketball Players: Tests Adopted , Characteristics Reported and Recommendations for Practice. In *Sports Medicine* (Vol. 52, Issue 7). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s40279-021-01626-3>
- Muhammadi. (2023). Efektivitas Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Lompat Jauh pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3315–3319.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Priyanto, A. (2013). Peningkatan motivasi belajar gerak dasar lari melalui pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjas siswa kelas SD I Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 1–6
- JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 6(1), 74–82.
- Redo, M., Ahmad, P., & Syafutra Wawan. (2022). Analisis Teknik Dasar Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Lubuklinggau. 6(1), 71–80.
- Rexi, A., Lubis, L. P. H. M., & M.Taheri, A. (2023). Survei Keterampilan Futsal Ekstrakurikuler Di SMK Telenika Palembang. *Education and Learning Journal*, 2(2), 2498–2963.
- Rohendi, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan Pendekatan Bermain. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(1), 8–15.
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2), 27–35.
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>
- Sabhara, R., Irfan, & Amir, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Permainan Bola Basket melalui Penerapan Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII-A Semester I di MTs Negeri 6 Banjar Kalimantan Selatan Robby Sabhara ; Irfan ; Atmam Amir. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 294–304.
- Sartono, S., & Hadiana, O. (2017). Pengaruh Pendekatan Latihan Dan Bermain Terhadap Kemampuan Passing Bawah Sepakbola Pada Mahasiswa. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.39>
- Semakur, Y. (2020). Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Pada Siswa Kelas V Sd Katolik 041 Talibura. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(11), 1–8.
- Sofyan, D., Fauzi, R. S., Sahudi, U., Rustandi, E., Priyono, A., & Indrayogi, I. (2022). Alternatif Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar: Pendekatan Bermain. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 438–448. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2260>
- Suhardi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Passing Bola Basket Menggunakan Kartu Tugas Pada Pembelajaran Penjasorkes Bagi Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Alla. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(1), 1363–1383.
- Suryana, D., & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 143–153. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8632>
- Sutarsih, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Bola Dengan Pendekatan Bermain Anak Kelas IX. 2(1), 2774–5791.
- Syaruddin. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, 02(01), 11–22.
- Talapessy, D. F., & Seay, O. E. M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Manokwari. 2(1), 31–39.
- Trisno, Wolter, M., & Saman Abdul. (2022). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Chest Pass Pada Permainan Bola Basket. *Jurnal Olympic*, 2(2), 94–99.